



Pengadaan Bus Semua Tertunda Tersandung Korupsi

Di ruang diskusi "Refleksi 11 Tahun Transjakarta" di Sarinah, Jakarta Pusat, Kamis (15/1), seorang peserta mengingatkan, "Ada 529 bus yang terparkir, menganggur setahun ini, tak jelas nasibnya."

Bus-bus itu hasil pengadaan tahun 2012-2013 yang sebagian baru tiba tahun 2014. Bus-bus itu dibeli untuk melipatgandakan jumlah bus dengan alokasi anggaran pengadaan lebih dari Rp 1 triliun. Namun, korupsi membuat proses itu tersandera. Agenda bidang transportasi sebagaimana rencana pembangunan jangka menengah daerah pun berantakan.

Kejaksaan Agung menetapkan empat tersangka dari proyek pengadaan bus tahun 2012. Sementara dari proyek tahun 2013, ada tujuh kasus. Mereka yang terjerat dalam kasus tahun 2013, antara lain, Drajad Adhyaksa, mantan Sekretaris Dinas Perhubungan DKI Jakarta selaku pejabat pembuat komitmen; Setiyo Tuhu selaku ketua panitia pengadaan; Udar Pristono, mantan Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta selaku kuasa pengguna anggaran; dan Prawoto, mantan Direktur Pusat Teknologi Industri dan Sistem Transportasi Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT).

Tak hanya pejabat dinas perhubungan, kasus juga menyeret para petinggi perusahaan-perusahaan rekanan. Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejaksaan Agung Tony Spontana mengatakan, para tersangka berkonspirasi membuat harga tak wajar. Selain pada proses perencanaan yang melibatkan BPPT, pengadaan barang juga diduga bermasalah pada proses lelang dan pengawasannya.

Berdasarkan hasil audit, kerugian negara pada pengadaan tahun 2013 diperkirakan mencapai Rp 54,3 miliar, sedangkan pada pengadaan tahun 2012 sekitar Rp 10 miliar. Dua tersangka, yakni Drajad dan Setiyo, telah menjalani sidang di pengadilan tindak pidana korupsi. Dua tersangka lain, yakni Udar dan Prawoto, segera menyusul setelah berkasnya dinyatakan lengkap pekan lalu.

Kasus itu mencuat di tengah tingginya kebutuhan bus transjakarta. Berdasarkan kajian Institute for Transportation and Development Policy, dibutuhkan setidaknya 1.289 bus gandeng untuk mengejar target jarak kedatangan 1-4 menit. Saat ini bus yang tersedia baru 479 bus.

Korupsi pengadaan bus juga terjadi saat sebagian bus mulai sering rusak. Penurunan mutu bus turut memicu produksi kilometer transjakarta yang stagnan pada kisaran 43-44 juta kilometer pada kurun 2011-2013. (MKN)